



**9.57%** PLAGIARISM  
APPROXIMATELY

## Report #11831220

BAB I PENDAHULUAN I.1. Latar Belakang Pertumbuhan ekonomi negara tidak terlepas dari sistem ekonomi yang diterapkan pemerintah. Kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam mendorong kemajuan perekonomian negara dengan mengoptimalkan penerimaan negara menjadi hal yang harus dilakukan demi bisa membayar atau mendanai berbagai macam penerimaan negara. Indonesia memiliki sumber-sumber penerimaan negara, yaitu dari sektor pajak, non pajak, dan penerimaan negara lainnya. Penerimaan negara tersebut digunakan untuk membiayai berbagai belanja negara, jika belanja lebih besar dari penerimaan maka akan terjadi defisit, dan salah satu cara menutup defisit ini adalah dengan melakukan pinjaman luar negeri. Namun, jika terus menerus melakukan pinjaman ke luar negeri akan dapat menimbulkan persoalan ekonomi Indonesia, salah satunya akan mengakibatkan ketergantungan terhadap utang luar negeri. Hal ini tentu akan memberatkan postur APBN karena pengeluaran negara akan semakin besar untuk membayar hutang, dan jika penerimaan tidak bertambah tentu keuangan negara akan semakin berat. Salah satu alternatif yang paling memungkinkan untuk dapat mengoptimalkan penerimaan negara adalah dari sektor penerimaan pajak, mengingat kita sudah tidak bisa menggantungkan lagi pada penerimaan minyak dan gas atau penerimaan negara